

LAPORAN EVALUASI HASIL RENJA OPD TRIWULAN IV TAHUN 2016 KOTA YOGYAKARTA

KEGIATAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN EKONOMI DAERAH



**EVALUASI HASIL RENJA OPD
TRIWULAN IV/2016**



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
SUB BIDANG EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta 55165

BAB I PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

Dalam UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan bahwa sistem perencanaan pembangunan nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta sebagai *leading sector* dari perencanaan pembangunan di Kota Yogyakarta harus mampu mewujudkan suatu dokumen perencanaan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan. Dokumen perencanaan tersebut akan menjadi dasar bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Yogyakarta untuk melaksanakan pembangunan dalam rangka mewujudkan visi misi Pemerintah Kota Yogyakarta.

Menurut Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yang dalam dokumen ini selanjutnya akan disebut OPD, wajib menyusun suatu dokumen perencanaan tahunan dalam bentuk Rencana kerja (Renja) OPD. Renja OPD harus memuat program dan kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pagu indikatif dan prakiraan maju. Dalam penyusunannya, Renja OPD harus mengacu pada rancangan awal Rencana Kerja Perangkat daerah (RKPD), Renstra OPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, memecahkan masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Sebagai dokumen rencana tahunan, Rencana kerja (Renja) OPD mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut:

1. Rencana Kerja (Renja) OPD merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan visi, misi, dan program OPD yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) OPD sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).
2. Rencana Kerja (Renja) merupakan acuan OPD untuk memasukkan program kegiatan ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara

(KUA-PPAS) serta perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA); dan

3. Rencana Kerja (Renja) OPD merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan OPD untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai wujud dari kinerja OPD yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Dalam pelaksanaannya, diperlukan Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja (Renja) OPD untuk mewujudkan konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanaan dan hasil serta mewujudkan kesesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 54 Tahun 2010 Pasal 158, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja (Renja) OPD meliputi tiga hal, yaitu :

- 1) Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan Rencana Kerja (Renja) OPD, yang dilaksanakan ketika akan melaksanakan perumusan Rencana Kerja (Renja) OPD (Permendagri 54/2010 Pasal 249);
- 2) Pengendalian dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) OPD, yang dilaksanakan melalui pemantauan dan supervisi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) OPD (Permendagri 54/2010 Pasal 265 ayat (2)); dan
- 3) Evaluasi terhadap Hasil Rencana Kerja (Renja) OPD, yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa indikator kinerja program dan kegiatan Rencana Kerja (Renja) OPD dapat dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) OPD serta prioritas dan sasaran pembangunan tahunan daerah (Permendagri 54/2010 Pasal 277 ayat (4)).

Laporan Hasil Pengendalian dan Evaluasi terhadap Rencana Kerja (Renja) OPD Sektor Ekonomi dan Keuangan Daerah Triwulan IV Tahun 2016 ini merupakan laporan Evaluasi terhadap Hasil Rencana Kerja (Renja) OPD terhadap OPD yang termasuk dalam Sektor Ekonomi dan Keuangan Daerah.

Selain untuk menyelenggarakan suatu sistem perencanaan, Bappeda juga mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pengendalian dan evaluasi pembangunan, Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, pemantauan / monitoring adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Sedangkan evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan

(*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar. Evaluasi meliputi tiga hal yakni evaluasi pada tahap perencanaan, evaluasi pada tahap pelaksanaan, dan evaluasi setelah pelaksanaan berakhir. Evaluasi ini bertujuan untuk memilih dan menentukan skala prioritas dari berbagai alternatif, kemungkinan cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, mengetahui tingkat kemajuan pelaksanaan dibandingkan rencana, mengetahui apakah pencapaian (keluaran, hasil, dampak) program mampu mengatasi masalah pembangunan yang ingin dipecahkan, adapun hasil akhir yang ingin dicapai dari proses evaluasi adalah untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan kemanfaatan dari suatu program.

Laporan Hasil Pengendalian dan Evaluasi terhadap Rencana Kerja (Renja) OPD Sektor Ekonomi dan Keuangan Daerah Triwulan IV Tahun 2016 ini merupakan laporan evaluasi terhadap Hasil Renja OPD yang termasuk dalam Sektor Ekonomi Daerah.

BAB II

DASAR PELAKSANAAN EVALUASI TERHADAP HASIL RENCANA KERJA (RENJA) OPD SEKTOR EKONOMI DAERAH

Terdapat peraturan yang mengatur mengenai tugas, pokok, dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, yaitu Peraturan Walikota (Perwal) Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas, dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta dan Peraturan Walikota (Perwal) Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Walikota Nomor 61 Tahun 2008. Kemudian peraturan yang mengatur tugas, pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta kembali di diperbarui dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 76 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta. Menurut Peraturan Walikota (Perwal) tersebut pada Pasal 14 disebutkan bahwa Sub Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bidang yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan di bidang perencanaan pembangunan ekonomi dan keuangan daerah. Selanjutnya Perangkat Daerah yang menjadi mitra Sub. Bidang Ekonomi dan Keuangan Daerah adalah : (1) Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta; (2) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta; dan (3) Bagian Perekonomian, Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerjasama Setda Kota Yogyakarta.

Evaluasi Hasil Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Triwulan IV Tahun 2016 disusun berdasarkan Evaluasi terhadap Hasil Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Yogyakarta yang disusun oleh seluruh OPD atau perangkat daerah yang ada di Kota Yogyakarta pada pelaksanaan Tahun Anggaran 2016, dengan demikian penyusunan dokumen hasil Renja OPD ini masih mengacu pada OPD pada tahun 2016 sebelum ada perubahan kelembagaan.

BAB III

VERIFIKASI TERHADAP EVALUASI HASIL RENCANA KERJA (RENJA) OPD SEKTOR EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

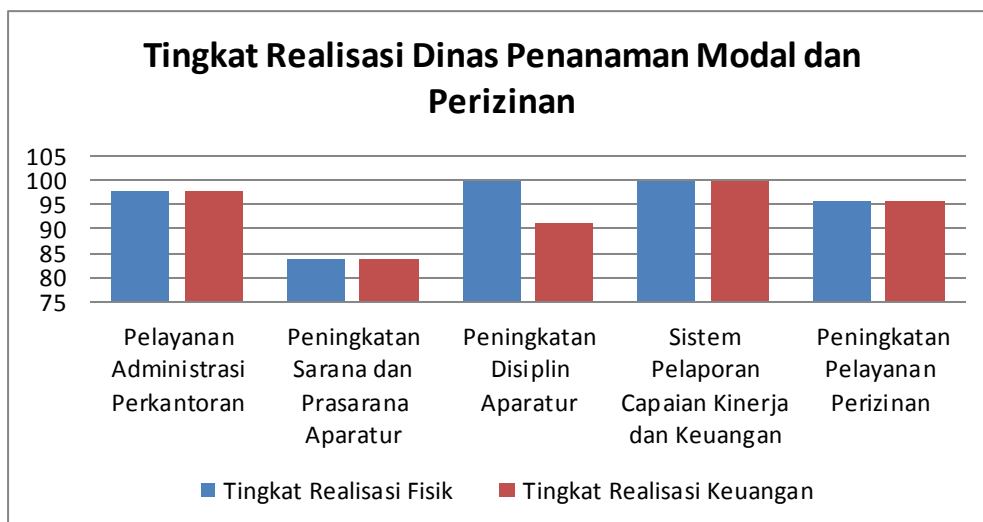
Pada bab ini akan dibahas kesesuaian antara perencanaan yang tertuang dalam dokumen RENJA dan pelaksanaan kegiatan untuk OPD mitra sektor Ekonomi Dan Keuangan Daerah. Kesesuaian yang akan dibahas adalah kesesuaian antar target capaian kinerja anggaran sampai dengan triwulan IV tahun 2016 dan realisasi sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan membandingkan kedua hal tersebut, maka dapat dievaluasi kinerja OPD berdasarkan tingkat realisasi kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Tingkat realisasi kinerja yang akan menjadi bahan evaluasi adalah tingkat realisasi keuangan dan fisik. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa indikator kinerja program dan kegiatan Renja OPD dapat dicapai dalam rangka mewujudkan visi, misi Renstra OPD serta prioritas dan sasaran pembangunan tahunan pemerintah kota Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 76 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta, OPD yang akan dievaluasi pada bab ini adalah Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta; dan Bagian Perekonomian, Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerjasama Setda Kota Yogyakarta.

3.1 Dinas Penanaman Modal dan Perizinan

Pada tahun 2016, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan menjalankan 4 (empat) program internal dan 7 (tujuh) program eksternal. Dari keseluruhan program target keuangan kinerja anggaran adalah Rp. 4.322.250.335,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 4.132.529.506,-. Sampai dengan triwulan IV tahun 2016, tingkat realisasi fisik adalah 97.07%, sedangkan tingkat realisasi keuangan adalah 95.61%.

Dari 11 program, hampir semua program mempunyai tingkat realisasi fisik maupun keuangan yang sangat tinggi (> 90%). Program dengan tingkat realisasi fisik kurang dari 90% adalah program peningkatan sarana dan prasarana aparatur (83.90%) dan realisasi keuangan (83.92%).

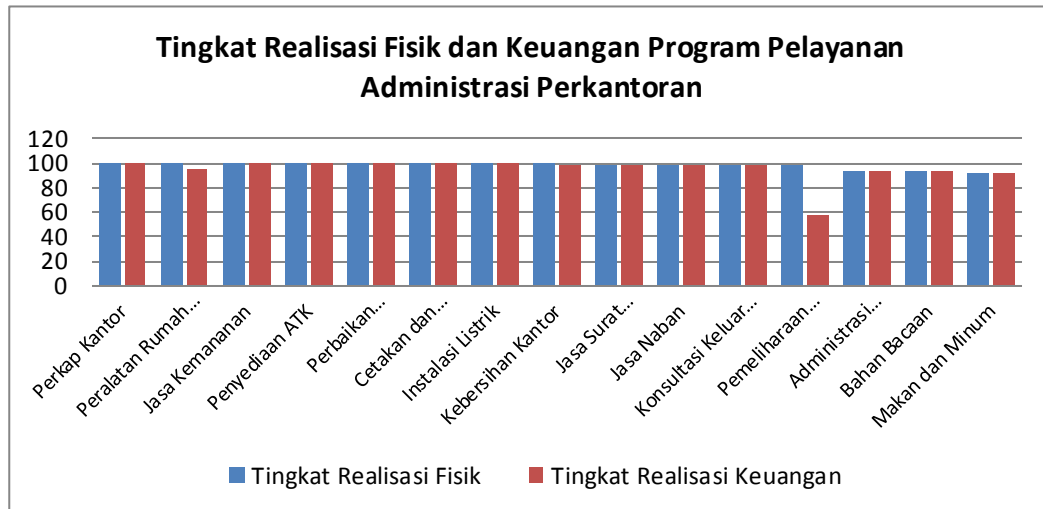


Bagan 3. 1 Tingkat Realisasi per program Dinas Penanaman Modal dan Perizinan

3.1.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PAP)

Program PAP terdiri dari 14 kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan internal dinas. Target fisik kinerja anggaran program PAP sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran program PAP sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 1.195.828.760,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 97.80%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 1.169.594.019,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 97.80%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 97.81%.

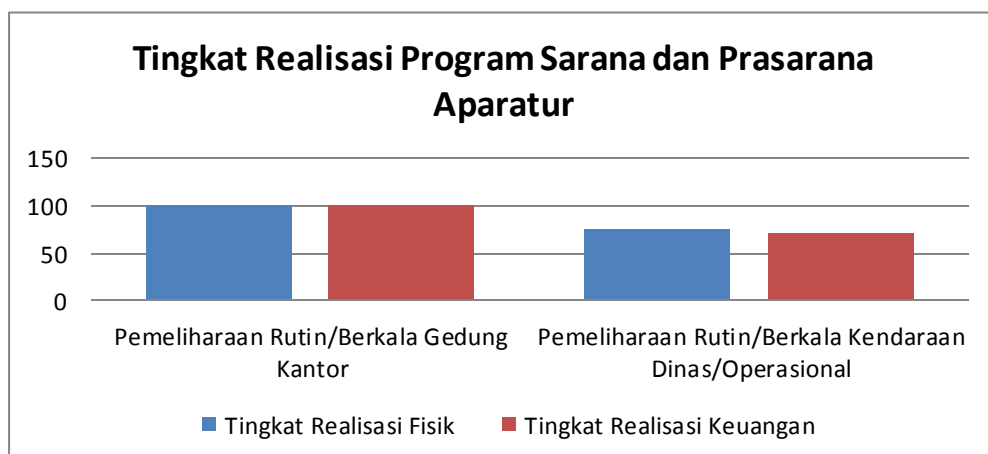
Dari 14 kegiatan di program Pelayanan Administrasi Perkantoran, hampir semua kegiatan mempunyai tingkat realisasi fisik maupun keuangan yang sangat tinggi (> 90%). Tidak ada kegiatan pada program pelayanan administrasi pelaporan dengan tingkat realisasi fisik kurang dari 90%, sedangkan kegiatan dengan tingkat realisasi keuangan kurang dari 90% adalah Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan tingkat realisasi keuangan 78.41 %.



Bagan 3. 2 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

3.1.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur terdiri dari 2 kegiatan, yaitu Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 248.957.000,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 83.90 %, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 208.932.592,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 83.90 %, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 83.92 %.



Bagan 3. 3 Tingkat Realisasi Program Sarana dan Prasarana Aparatur

3.1.3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program Peningkatan Disiplin Aparatur terdiri dari 1 kegiatan, yaitu kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Disiplin Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Peningkatan Disiplin Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 47.935.000,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 43.736.000,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 91.24%.

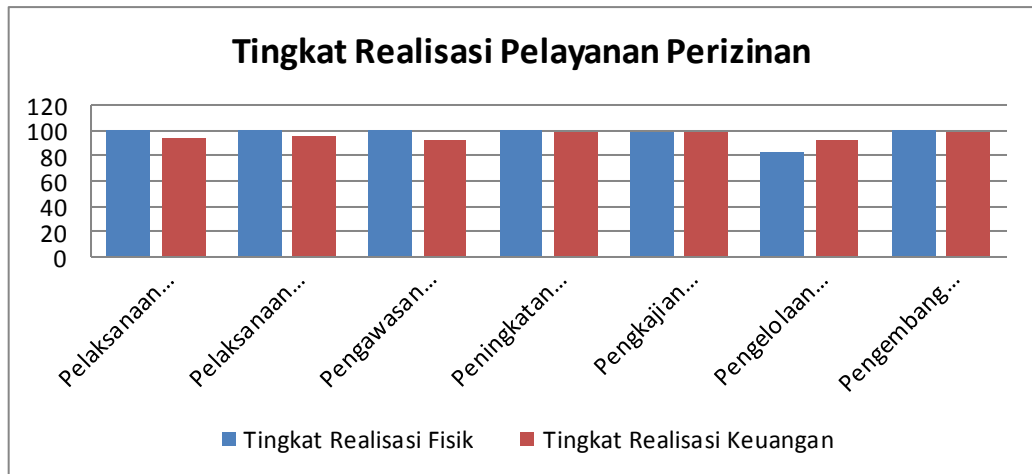
3.1.4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan terdiri dari 1 kegiatan, yaitu kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 37.676.000,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 37.548.835,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 99.66%.

3.1.5 Program Peningkatan Pelayanan Perizinan

Program Peningkatan Pelayanan Perizinan terdiri dari 7 kegiatan. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Pelayanan Perizinan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Pelayanan Perizinan dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.2.791.853.575,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 95.70%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 2.672.718.060,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 95.70%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 95.73%.

Dari 7 kegiatan pada Program Peningkatan Pelayanan Perizinan, hanya pada kegiatan Pengelolaan Data Perizinan tingkat realisasi fisik kurang dari 90%.

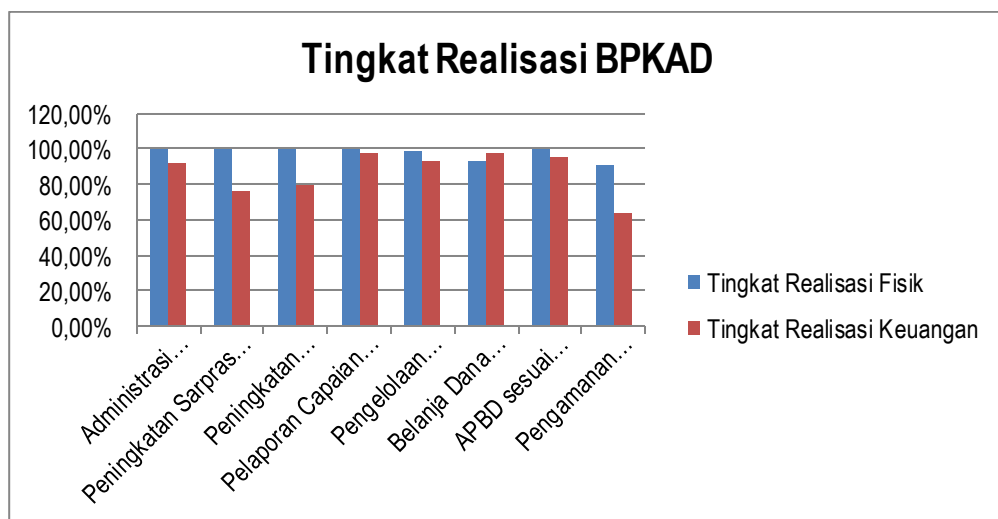


Bagan 3. 4 Tingkat Realisasi Program Peningkatan Pelayanan Perizinan

3.2 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta

Pada tahun 2016, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta menjalankan 4 (empat) program internal dan 4 (empat) program eksternal. Dari keseluruhan program target keuangan kinerja anggaran adalah Rp.13.410.367.703,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.10.292.438.879,-. Sampai dengan triwulan IV tahun 2016, tingkat realisasi fisik adalah 97,38%, sedangkan tingkat realisasi keuangan adalah 76,75%.

Dari 8 (delapan) program yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta, tidak ada program dengan tingkat realisasi fisik yang kurang dari 90%, sedangkan program dengan tingkat realisasi keuangan kurang dari 90% adalah Program Pengamanan Penerimaan Pajak Daerah (64,345), dan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (80,00%).

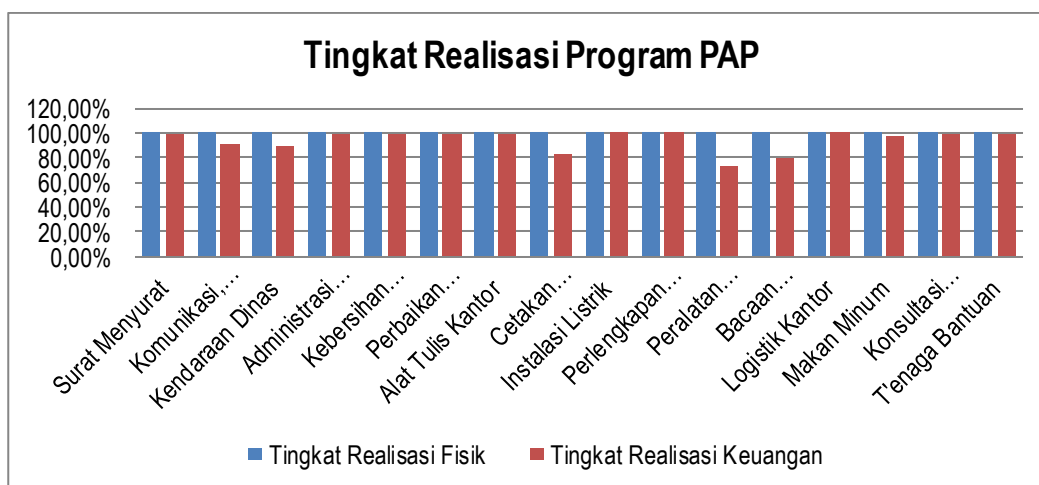


Bagan 3. 5 Tingkat Realisasi per program Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

3.2.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PAP)

Program PAP terdiri dari 16 kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan internal Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta. Target fisik kinerja anggaran program PAP sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran program PAP sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.2.782.882.235,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100 %, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.2.571.762.553,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100 %, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 92,41%.

Dari 16 kegiatan di program Pelayanan Administrasi Perkantoran, hampir semua kegiatan mempunyai tingkat realisasi fisik maupun keuangan yang sangat tinggi (> 90%). Tidak ada kegiatan pada program pelayanan administrasi pelaporan dengan tingkat realisasi fisik kurang dari 90%, sedangkan kegiatan dengan tingkat realisasi keuangan kurang dari 90% adalah kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional (88,70%), Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (83,42%), Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (73,99%), dan kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (80,48%).



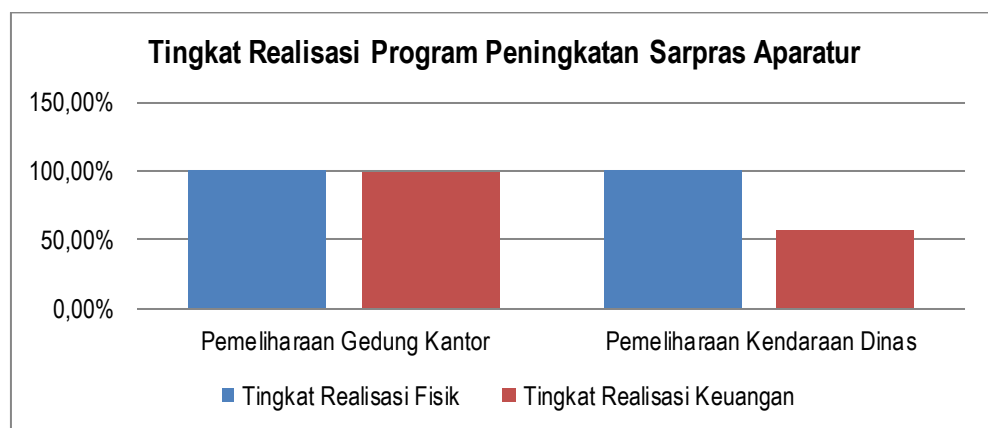
Bagan 3. 6 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

3.2.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur terdiri dari 2 kegiatan, yaitu Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target

keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.434.229.465,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100 %, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.330.363.593,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 76,08%.

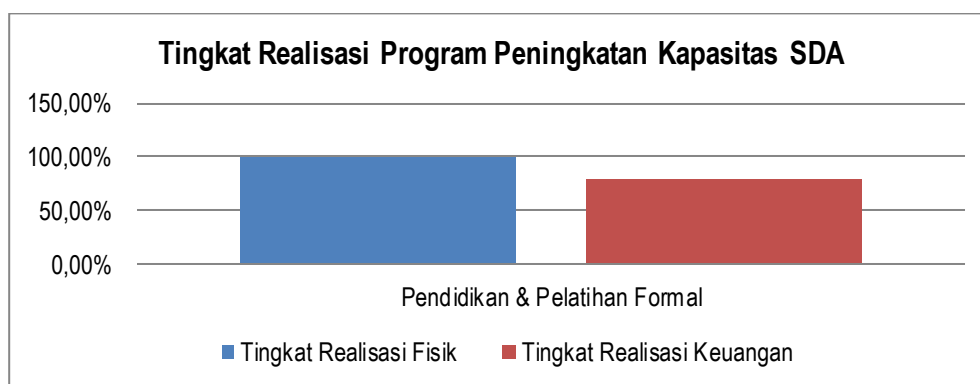
Dari 2 kegiatan di Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, hampir semua kegiatan mempunyai tingkat realisasi fisik maupun keuangan yang sangat tinggi (> 90%). Tidak ada kegiatan pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan tingkat realisasi fisik kurang dari 90%, sedangkan kegiatan dengan tingkat realisasi keuangan kurang dari 90% adalah kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional (57,48%).



Bagan 3. 7 Tingkat Realisasi Program Sarana dan Prasarana Aparatur

3.2.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

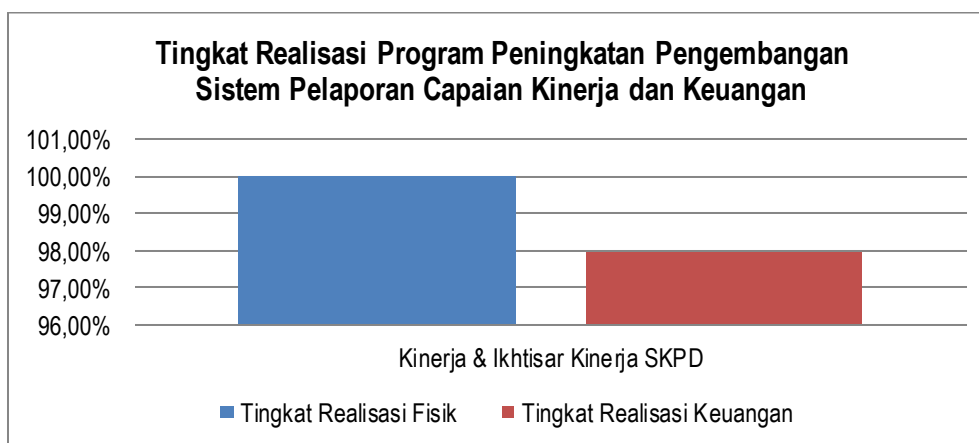
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur terdiri dari 1 kegiatan, yaitu Pendidikan dan Pelatihan Formal. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.126.500.000,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100 %, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.101.200.000,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 80%.



Bagan 3. 8 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Peningkatan Kapasitas SDA

3.2.4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan terdiri dari 1 kegiatan, yaitu kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.27.434.000,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.26.874.500,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 97,96%.

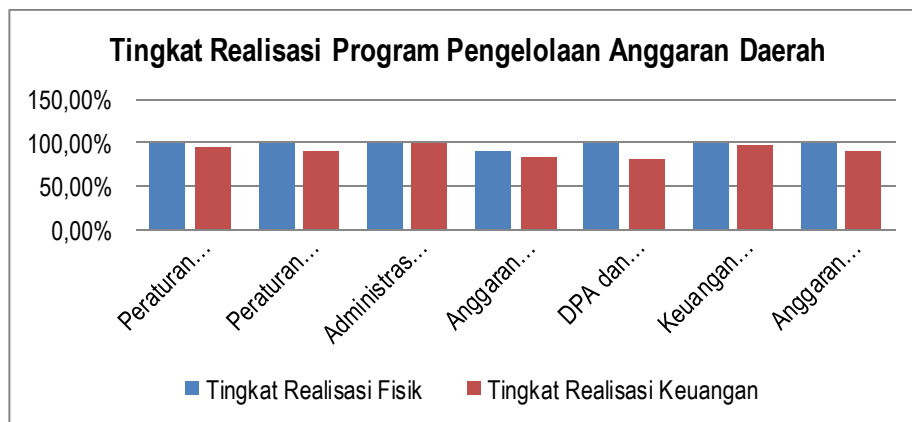


Bagan 3. 9 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Peningkatan Pengembangan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan

3.2.5 Program Pengelolaan Anggaran Daerah

Program Pengelolaan Anggaran Daerah terdiri dari 7 kegiatan, yaitu Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD, Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD, Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Keuangan Daerah, Kegiatan Pengelolaan Anggaran Bantuan, Kegiatan Penyusunan DPA dan DPPA, Kegiatan Penyusunan Profil Keuangan Daerah, dan Kegiatan Penyusunan Anggaran Kas. Target fisik kinerja anggaran Program Pengelolaan Anggaran Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Pengelolaan Anggaran Daerah dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.1.039.952.465-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.971.081.065,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 93,38%.

Dari 7 kegiatan pada Program Pengelolaan Anggaran Daerah, tidak ada kegiatan dengan tingkat realisasi fisik yang kurang dari 90%. Sedangkan kegiatan dengan tingkat realisasi keuangan kurang dari 90% adalah Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD (89,66%), Kegiatan Pengelolaan Anggaran Bantuan (83,39%), dan Kegiatan Penyusunan DPA dan DPPA (80,33%).



Bagan 3. 10 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Pengelolaan Anggaran Daerah

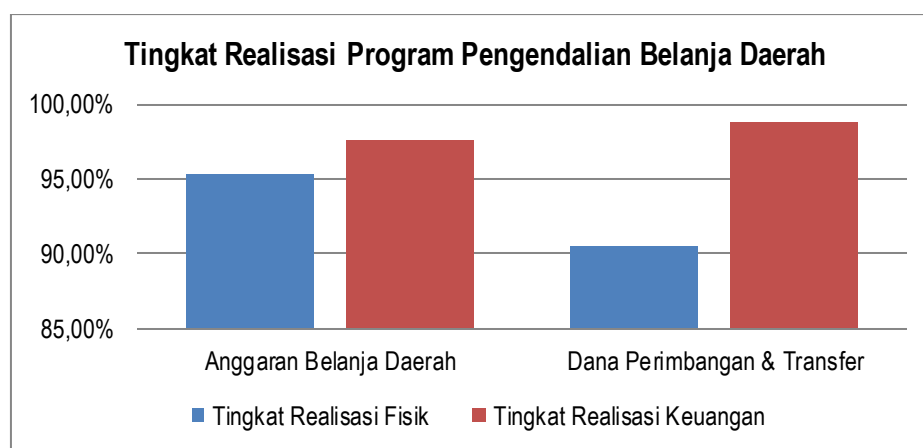
3.2.6 Program Pengendalian Belanja Daerah dan Pengelolaan Dana Perimbangan

Program Pengendalian Belanja Daerah dan Pengelolaan Dana Perimbangan terdiri dari 2 kegiatan, yaitu Kegiatan Pengendalian Anggaran Belanja Daerah dan Kegiatan Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer.

Target fisik kinerja anggaran Program Pengendalian Belanja Daerah dan Pengelolaan Dana Perimbangan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Pengendalian Belanja Daerah dan Pengelolaan Dana

Perimbangan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.444.297.319-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 92,92%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.435.355.928-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 92,92%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 97.99%.

Dari 2 kegiatan Program Pengendalian Belanja Daerah dan Pengelolaan Dana Perimbangan, tidak ada kegiatan dengan tingkat realisasi fisik maupun keuangan yang kurang dari 90%.



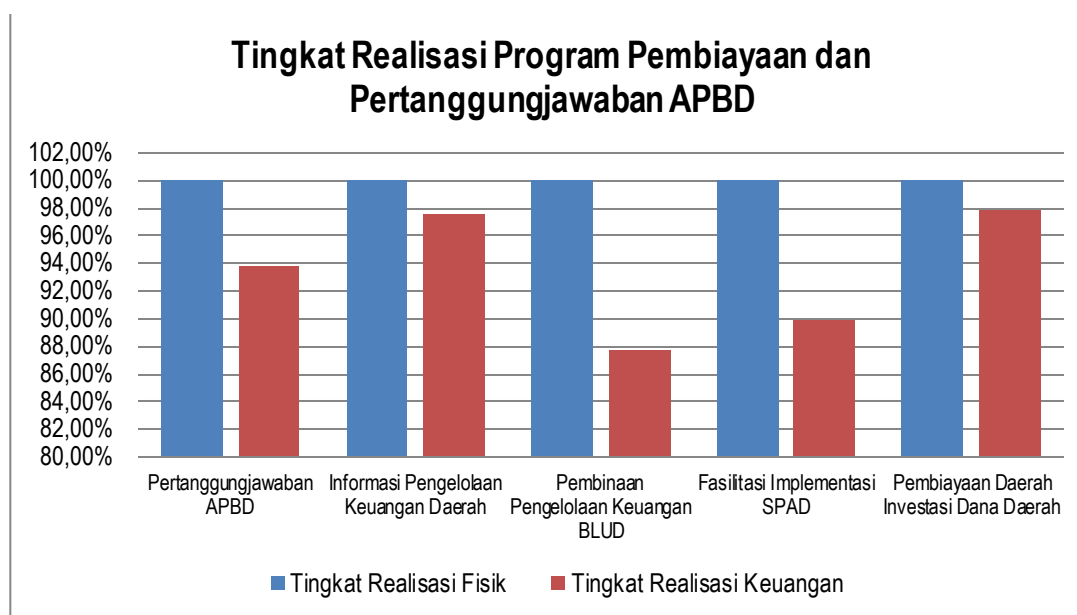
Bagan 3. 11 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Pengendalian Belanja Daerah

3.2.7 Program Penatausahaan Pembiayaan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sesuai Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku

Program Penatausahaan Pembiayaan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sesuai Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku terdiri dari 5 kegiatan, yaitu : Kegiatan Penyusunan Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD, Kegiatan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, Kegiatan Pembinaan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Kegiatan Fasilitas Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD), dan Kegiatan Pengelolaan Pembiayaan Daerah dan Investasi Dana Daerah. Target fisik kinerja anggaran Program Penatausahaan Pembiayaan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sesuai Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Penatausahaan Pembiayaan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sesuai Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.1.150.919.419-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.1.091.700.219-. Dengan membandingkan antara

target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 94,85%.

Dari 5 kegiatan Program Penatausahaan Pembiayaan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sesuai Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku, tidak ada kegiatan dengan tingkat realisasi fisik yang kurang dari 90%. Sedangkan kegiatan dengan tingkat realisasi keuangan kurang dari 90% adalah kegiatan Pembinaan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) (87,73%), dan kegiatan Fasilitasi Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD) (89,98%).



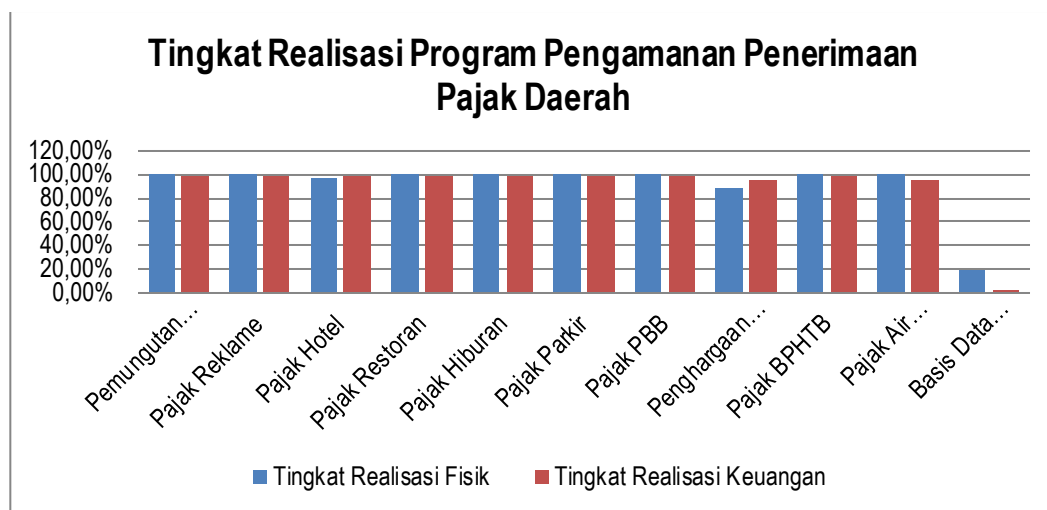
Bagan 3. 12 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Pembiayaan dan Pertanggungjawaban APBD

3.2.8 Program Pengamanan Penerimaan Pajak Daerah

Program Pengamanan Penerimaan Pajak Daerah terdiri dari 11 kegiatan, yaitu : kegiatan Pemantauan Pemungutan dan Pembayaran Pajak Penerangan Jalan, kegiatan Optimalisasi Pajak Reklame, kegiatan Optimalisasi Pajak Hotel, kegiatan Optimalisasi Pajak Restoran, kegiatan Optimalisasi Pajak Hiburan, kegiatan Optimalisasi Pajak Parkir, kegiatan Optimalisasi Pajak PBB, kegiatan Pembinaan, Penyuluhan dan Pemberian Penghargaan Wajib Pajak, kegiatan Optimalisasi Pajak BPHTB, kegiatan Optimalisasi Pajak Air Tanah dan Pajak Sarang Burung Walet, kegiatan Pemutakhiran Basis Data Objek Pajak PBB. Target fisik kinerja anggaran Program Pengamanan Penerimaan Pajak Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Pengamanan Penerimaan Pajak Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.7.404.152.800,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 91,40%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.4.764.101.021,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai

dengan triwulan IV 2016 adalah 91,40%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 64,34%.

Dari 11 kegiatan Program Pengamanan Penerimaan Pajak Daerah, hampir semua Kegiatan mempunyai tingkat realisasi fisik maupun keuangan yang sangat tinggi (> 90%). Kegiatan dengan tingkat realisasi fisik kurang dari 90% adalah kegiatan Pemutakhiran Basis Data Objek Pajak PBB (19%), sedangkan kegiatan dengan tingkat realisasi keuangan kurang dari 90% adalah Pemutakhiran Basis Data Objek Pajak PBB (3.33%).

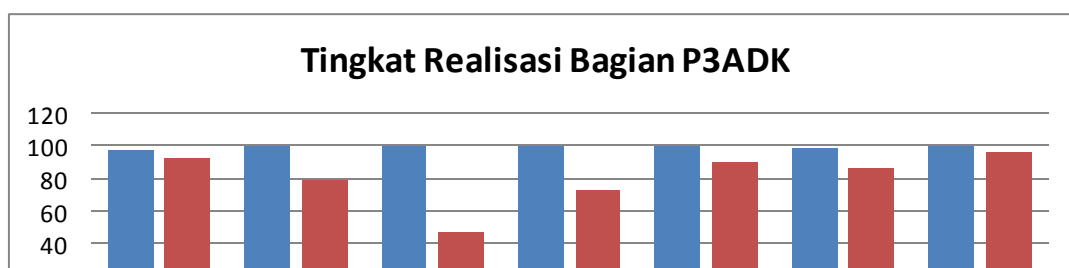


Bagan 3. 13 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Pengamanan Penerimaan Pajak Daerah

3.3 Bagian Perekonomian Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerjasama (P3ADK) Setda Kota Yogyakarta

Pada tahun 2016, Bagian P3ADK menjalankan 4 (empat) program internal dan 3 (tiga) program eksternal. Dari keseluruhan program target keuangan kinerja anggaran adalah Rp. 2.760.972.480,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.524.059.974,-. Sampai dengan triwulan IV tahun 2016, tingkat realisasi fisik adalah 98.16%, sedangkan tingkat realisasi keuangan adalah 91.42%.

Dari 7 program, hampir semua program mempunyai tingkat realisasi fisik yang sangat tinggi (> 90%), namun untuk realisasi keuangan sebagian besar masih rendah (< 90%). Program dengan tingkat realisasi keuangan kurang dari 90% adalah program peningkatan sarana dan prasarana aparatur (78,94%), program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur (47,33%), program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan (73,49%) dan program pengembangan kerjasama daerah (85,93%).

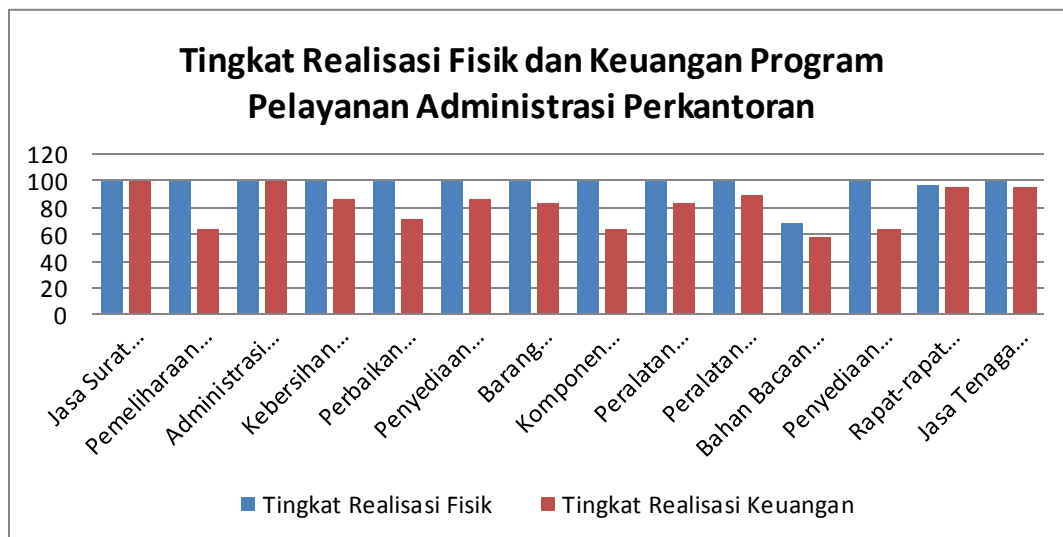


Bagan 3.14 Tingkat Realisasi per program Bagian P3ADK

3.3.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PAP)

Program PAP terdiri dari 15 kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan internal Bagian P3ADK. Target fisik kinerja anggaran program PAP sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran program PAP sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 731.059.700,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 97,47 %, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 673.914.176,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 97,47 %, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 92,18%.

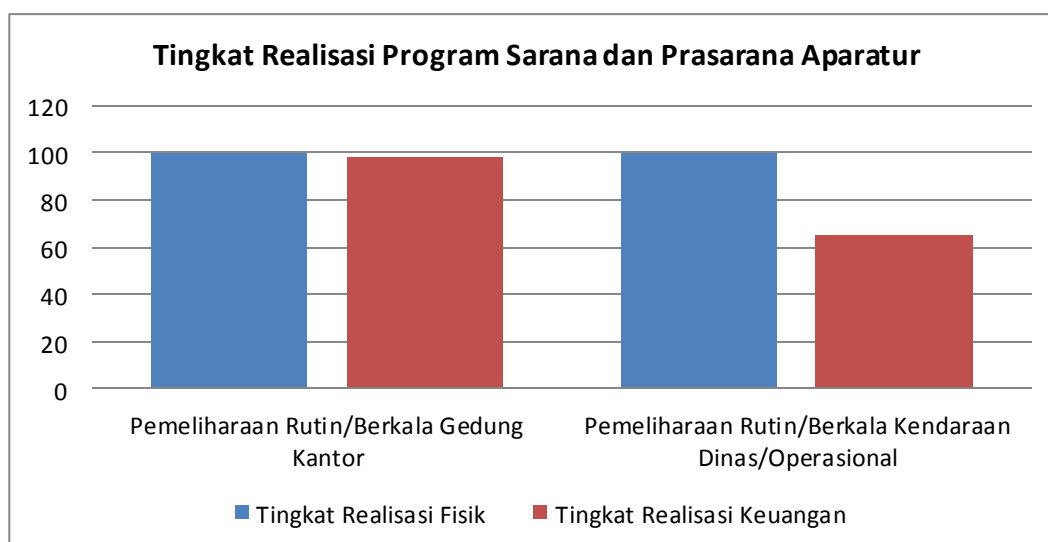
Dari 14 kegiatan di program pelayanan administrasi perkantoran, hampir semua kegiatan mempunyai tingkat realisasi fisik yang sangat tinggi (> 90%). Sedangkan tingkat realisasi keuangan sebagian besar kurang dari 90%. Kegiatan dengan tingkat realisasi keuangan yang lebih dari 90% adalah kegiatan penyediaan jasa surat menyurat (99,65%), rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah (95,1%) dan penyediaan jasa tenaga bantuan (94,85%).



Bagan 3.15 Tingkat Realisasi Fisik dan Keuangan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

3.3.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur terdiri dari 2 kegiatan, yaitu Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.40.770.000,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.40.174.000,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 98.54%.



Bagan 3.16 Tingkat Realisasi Program Sarana dan Prasarana Aparatur

3.3.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur terdiri dari 1 kegiatan, yaitu pendidikan dan pelatihan formal. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 15.000.000,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 7.100.000,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 47.33%.

3.3.4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan terdiri dari 1 kegiatan, yaitu kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 12.246.000,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 9.000.000,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 73.49%.

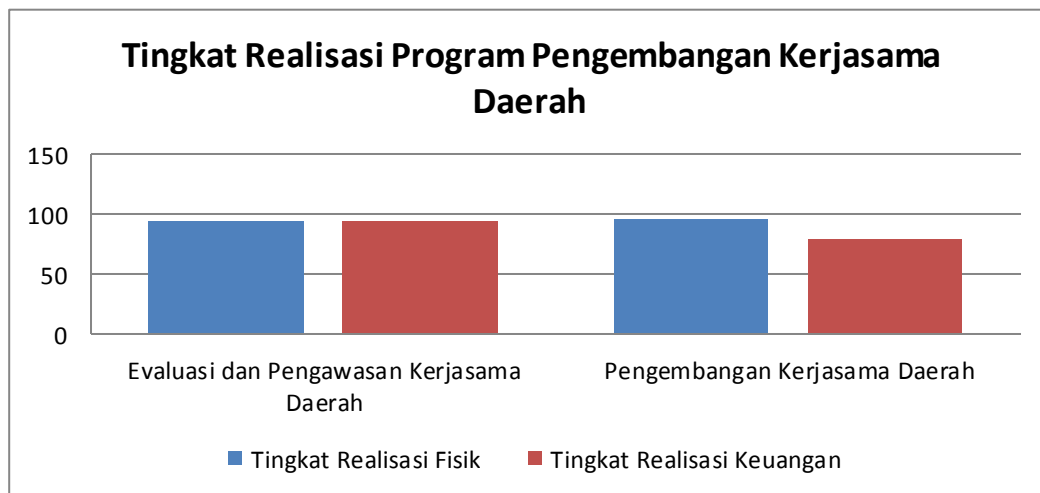
3.3.5 Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Perekonomian dan Investasi Daerah

Program Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Perekonomian dan Investasi Daerah terdiri dari 1 kegiatan, yaitu kegiatan Pengembangan Iklim Investasi. Target fisik kinerja anggaran Program Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Perekonomian dan Investasi Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Perekonomian dan Investasi Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 429.635.780,-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp.

388.700.564,-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 90.47%.

3.3.6 Program Pengembangan Kerjasama Daerah

Program Pengembangan Kerjasama Daerah terdiri dari 2 kegiatan. Target fisik kinerja anggaran Program Pengembangan Kerjasama Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Pengembangan Kerjasama Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 485.485.000 -. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 98.34%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 417.193.805 -. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 98,34 %, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 85.93 %. Dari 2 kegiatan Program Pengembangan Kerjasama Daerah, hanya pada kegiatan Pengembangan Kerjasama Daerah tingkat realisasi keuangan kurang dari 90%, yaitu 79,915.



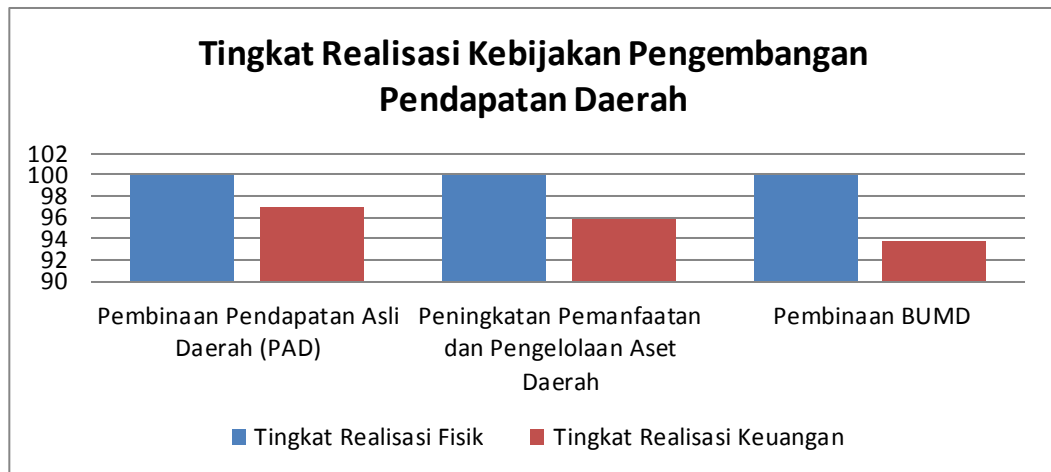
Bagan 3. 17 Tingkat Realisasi Program Pengembangan Kerjasama Daerah

3.3.7 Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Pendapatan Daerah

Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Pendapatan Daerah terdiri dari 3 kegiatan. Target fisik kinerja anggaran Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Pendapatan Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan target keuangan kinerja anggaran Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Pendapatan Daerah sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 990.362.000-. Dari target tersebut realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2016 adalah Rp. 951.438.675-. Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka diperoleh tingkat

realisasi fisik sampai dengan triwulan IV 2016 adalah 100%, sedangkan tingkat realisasi anggaran adalah 96.07%.

Dari 3 kegiatan Program Peningkatan Kualitas Kebijakan Pengembangan Pendapatan Daerah, tidak ada kegiatan dengan tingkat realisasi fisik maupun keuangan yang kurang dari 90%.



Bagan 3. 18 Tingkat Realisasi Program Kebijakan Pengembangan Pendapatan Daerah